

PENGARUH LITERASI PESERTA DIDIK TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR

Vinda Ayu Pratama¹, Siti Maisaroh²
Magister Pendidikan Dasar, FKIP Universitas PGRI Yogyakarta^{1,2}
E-mail : 1vindaaap@gmail.com
E-mail : 2sitimaisaroh@upy.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of literacy on school quality at SD Muhammadiyah Condongcatu. This research uses a quantitative approach with simple linear regression analysis. The research subjects consist of 30 students selected using a random sampling technique. Data collection was carried out through a 1-5 Likert scale questionnaire measuring two variables, namely literacy as the independent variable and school quality as the dependent variable. Data analysis was performed using simple linear regression. The results of this study showed that the coefficient value is 0.719 and the significance value (sig) is 0.230 (> 0.05). This shows that there is no significant influence of literacy on the quality of schools at SD Muhammadiyah Condongcatu. Therefore, literacy does not affect the quality of education. However, it is also influenced by other factors such as school management, teacher competence, facilities and infrastructure, and parental involvement in the education process.

Keywords: literacy 1, School quality 2.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap mutu sekolah di SD Muhammadiyah Condongcatu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana. Subjek penelitian terdiri dari 30 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket skala likert 1-5 yang mengukur dua variabel, yaitu literasi sebagai variabel bebas dan mutu sekolah sebagai variabel terikat. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,719 dan nilai signifikan (sig) sebesar 0,230 (> 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi terhadap mutu sekolah di SD Muhammadiyah Condongcatu. Dengan demikian, literasi tidak mempengaruhi mutu pendidikan. Namun juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti manajemen sekolah, kompetensi guru, sarana dan prasarana, dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan.

Kata Kunci: Literasi 1, Mutu Sekolah 2,

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana strategi dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi. Menurut (Tilaar, 2015), pendidikan tidak hanya berfungsi mentransfer pengetahuan, namun menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan berkarakter. Salah satu aspek penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas adalah kemampuan literasi, pada anak usia dasar literasi menjadi landasan untuk peserta didik memahami berbagai bentuk informasi dan menggunakannya dalam kehidupan nyata.

Kemampuan literasi diartikan tidak hanya sebagai ketrampilan membaca dan menulis, melainkan kemampuan memahami, menganalisis, serta mengelola informasi secara efektif. (Teguh, 2017) mendefinisikan literasi sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan dan berkomunikasi menggunakan bahan tertulis yang berkaitan dengan berbagai konteks. Dengan kata lain literasi merupakan kompetensi yang menjadi fondasi bagi

keberhasilan belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*).

Mutu sekolah pada dasarnya mencerminkan sejauh mana sekolah mampu mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Menurut (Asroah, 2022), mutu pendidikan adalah kemampuan lembaga pendidikan dalam mengelola sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Sementara itu (Darmawan et al., 2021), sekolah bermutu ditandai dengan adanya kepuasan semua pihak yang berkepentingan baik peserta didik, guru, orang tua, maupun masyarakat. Oleh karena itu peningkatan mutu sekolah tidak dapat dilepaskan dari peningkatan kualitas literasi siswa dan guru sebagai pelaku utama proses pembelajaran.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan positif antara literasi dan mutu pendidikan. (Nyaiyu Fahriza Fuadiah, 2022), menyatakan bahwa literasi menjadi dasar utama dalam penguasaan kompetensi abad ke-21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan, 2021),

menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat literasi tinggi cenderung memiliki hasil belajar dan prestasi akademik yang lebih baik. Oleh sebab itu, sekolah yang memiliki budaya literasi kuat umumnya memiliki mutu pendidikan yang lebih tinggi.

Namun demikian, kondisi di lapangan masih menunjukkan adanya kesenjangan antara idealitas dan realitas pelaksanaan literasi di sekolah dasar. Beberapa sekolah masih menghadapi kendala dalam membangun budaya literasi, baik karena keterbatasan fasilitas, minat baca yang rendah, maupun kurangnya keterlibatan guru dalam literasi. Hal ini juga ditemukan di SD Muhammadiyah Condongcatur, dimana kegiatan literasi sudah berjalan tetapi belum optimal dalam peningkatan mutu sekolah secara menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap mutu sekolah di SD Muhammadiyah Condongcatur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan analisis regresi linear sederhana untuk menguji hubungan antara kedua variabel tersebut. Hasil penelitian diharapkan

dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi peningkatan mutu pendidikan melalui penguatan literasi di lingkungan sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kuantitatif inferensial yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Menurut (Sugiyono, 2017), desain penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana sebagaimana dikemukakan (Creswell, 2022). Yang menjelaskan hubungan dan pengaruh satu variabel independent terhadap satu variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SD Muhammadiyah Condongcatur, dengan jumlah sampel 30 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik random sampling (Arikunto, 2021). Instrumen pengumpulan data menggunakan angket skala likert 1-5, yang memuat indikator kemampuan membaca, menulis, dan memahami variabel literasi, serta proses pembelajaran, kinerja guru, partisipasi peserta didik untuk variabel mutu sekolah, namun sebelum melakukan penelitian

instrumen angket diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan analisis regresi sederhana.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap mutu sekolah di SD Muhammadiyah Condongcatut. Hasil penelitian ini disajikan mulai dari uji validitas, uji reliabilitas untuk instrumen, lalu dilanjutkan dengan uji regresi linear sederhana untuk menentukan pengaruh literasi terhadap mutu sekolah.

Hasil Uji Validitas

Tabel 1 Uji Validitas Literasi

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	keputusan
1	0.076685	0,349	Valid
2	0.278822	0,349	Valid
3	0.266139	0,349	Valid
4	0.278801	0,349	Valid
5	0.274317	0,349	Valid
6	0.251812	0,349	Valid
7	0.177842	0,349	Valid
8	0.16828	0,349	Valid
9	0.384057	0,349	Valid
10	0.380628	0,349	Valid

Dari data diatas diperoleh hasil validasi instrument literasi dari 10 item soal, dengan menggunakan Rtabel dan Rhitung dinyatakan valid. Adapun

hasil perhitungan uji vaiditas Mutu Sekolah sebagai berikut :

Tabel 2 Uji Validitas Mutu Sekolah

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	keputusan
1	0.543343027	0,349	Valid
2	0.600433139	0,349	Valid
3	0.559982176	0,349	Valid
4	0.33692712	0,349	Valid
5	-0.15569835	0,349	Valid
6	0.63041425	0,349	Valid
7	0.590093034	0,349	Valid
8	0.328797975	0,349	Valid
9	0.418918919	0,349	Valid
10	0.377796052	0,349	Valid

Berdasarkan data yang diperoleh dari 10 butir soal mutu sekolah pada tabel 2, hasil perhitungan instrument mutu sekolah dengan membandingkan Rtabel dan Rhitung dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Dalam menguji reliabilitas, sebuah metode yang umu digunakan adalah dengan menggunakan rumus Alpha, yang dirumuskan sebagai berikut

$$r_{tt} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\} \quad (\text{D. A. N. N. Dewi, 2018})$$

koefisien reliabilitas yang dihitung kemudian dapat diinterpretasikan dengan mengacu pada kriteria Guildford

Tabel 3 Klasifikasi Koefisien Reliabiliti

Koefisien Reliabilitas(r)	Kolerasi	Interplerasi realibilitas

$0,90 \leq r < 1,20$	Sangat Tinggi	Sangat Tetap/Sangat Baik
$0,70 \leq r \leq 0,90$	Tinggi	Tetap/Baik
$0,40 \leq r \leq 0,70$	Sedang	Cukup Tetap/Cukup Baik
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah	Tidak Tetap/Buruk
$r \leq 0,20$	Sangat Rendah	Sangat Tidak Tetap/Sangat Buruk

Tabel 4 Reliability Statistik

crombac's alpa	no Item
0.719	15

Dari data validasi bahwa 10 butir soal dinyatakan valid, selanjutnya tingkat reliabilitas pada soal literasi yakni sebesar 0,719 hal ini menunjukkan bahwa angket literasi memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi

Tabel 6 reliability statitsik

crombac's alpa	no Item
0.829	15

Dari data Validasi dengan 10 butir soal yang dinyatakan valid selanjutnya tingkat reliabilitas pada soal mutu sekolah yakni sebesar 0,0829 hal ini menunjukkan bahwa angket mutu sekolah memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Peneliti membagikan angke kepada 30 peserta didik di SD Muhammadiyah Condongcatur yang telah disusun sesuai dengan indikator literasi dan mutu sekolah

menggunakan skala likert. Data yang telah diperoleh dilakukan pengujian atau analisis menggunakan bantuan SPSS 26. Analisis data yang pertama yaitu uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov. Dasar pengembalian keputusan tersebut yakni melalui syarat bahwa jika signifikan $>0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal dan jika data dignifikansi $<0,05$, maka data residual tidak tersidtribusi normal.

Tabel 7 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti			Statisti		
	c	Df	Sig.	c	df	Sig.
Skor Literasi (x)	.135	30	.175	.970	30	.541
Skor Mutu Sekolah (Y)	.194	30	.005	.957	30	.252
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel 5, hasil uji normalitas penelitian ini dengan menggunakan kolomogrov-semironov dapat dilihat pada output sig. Dengan ketentuan sig >0.05 maka data dinyatakan berdisitibusi normal. Dapat disimpulkan bahwa uji normalitas diatas data **Normal**.

Setelah dilakukan uji normalitas data, peneliti melanjutkan dengan uji linearitas menggunakan ANOVA.

Tabel 8 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squa res	df	Mea n Squ are	F	Si g.
Skor Mutu Seko lah (Y) * Skor Liter asi (x)	Betw een Grou ps	(Combined)	40.6 75	10	4.06 7	1. 12 53	.39
		Linearity	5.59 5	1	5.59 5	1. 54 95	.22
		Deviation from Linearity	35.0 80	9	3.89 8	1. 07 27	.42
	Within Groups		68.7 92	19	3.62 1		
	Total		109. 467	29			

Pada tabel diatas, hasil linearitas penelitian ini dapat dilihat pada output ANOVA tabel pada bagian sig. *Linearity* menunjukan nilai 0,229 sesuai dengan ketentuan jika $\text{sig} < 0,05$ maka dinyatakan linear dan jika $> 0,05$ maka tidak linear. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara literasi dan mutu sekolah tidak signifikan secara linear. Namun nilai Deviation from Linearity sebesar 0,422 ($> 0,05$) menunjukan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari literasi.

Berdasarkan perolehan hasil uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas, hasil

yang diperoleh bahwa data berdistribusi normal pada bagian normalitas dan tidak linear dibagian linearitas. Sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan ketahap regresi linear untuk mengetahui pengaruh anatara dua variabel.

Tabel 9 Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regres sion	5.595	1	5.595	1.508	.230 ^b
	Residu al	103.872	28	3.710		
	Total	109.467	29			
a. Dependent Variable: Skor Mutu Sekolah (Y)						
b. Predictors: (Constant), Skor Literasi (x)						

Berdasarkan perhitungan sig sebesar 0,230 yang lebih besar dari 0,05, sehingga H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi terhadap mutu sekolah di SD Muhammadiyah Condongcatur.

Tabel 8 Regresi Linear

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	27.153	4.882		5.562	>0.15
	Skor Literasi (x)	.178	.145	.226	1.228	.230
a. Dependent Variable: Skor Mutu Sekolah (Y)						

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,226 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,15 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (literasi) terhadap variabel terikat (mutu sekolah) adalah sebesar 15%. Sedangkan 85% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

(Rohman, 2017) menyatakan bahwa literasi berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar dan mutu di sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien determinasi (R) sebesar 0,15 yang berarti bahwa kontribusi variabel literasi terhadap mutu sekolah hanya sebesar 15% sedangkan 85% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel literasi. Meskipun secara statistic hubungan antara literasi dan mutu sekolah tergolong lemah dan tidak signifikan. Hasil ini tetap memberikan gambaran

penting mengenai posisi literasi dalam sistemn peningkatan mutu pendidikan

Temuan ini menunjukan bahwa literasi bukan satu-satunya faktor yang menentukan mutu sekolah. Aspek lain seperti kompetensi guru, manajemen sekolah, sarana dan prasarana, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat turut memainkan peran besar dalam mendukung peningkatan mutu. Hal ini sejalan dengan pendapat (Asrohah, 2022), bahwa mutu pendidikan merupakan hasil dari pengelolaan sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien.

Faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi mutu sekolah adalah kompetensi guru, manajemen sekolah dan kualitas proses pembelajaran sebagaimana dijelaskan oleh (Darmawan et al., 2021). Dalam konteks sekolah dasar, mutu pendidikan juga dipengaruhi oleh supervise akademik, implementasi, kurikulum, dan partisipasi warga sekolah. Dengan demikian, literasi berdiri sendiri sebagai penentu mutu pendidikan.

Selain faktor internal, peran lingkungan luar seperti, keluarga dan masyarakat turut menentukan mutu sekolah. (Rohman, 2017) menjelaskan bahwa budaya

literasi keluarga memiliki pengaruh kuat terhadap perkembangan akademik anak. Hal ini mendukung temuan bahwa literasi peserta didik disekolah tidak cukup memberikan pengaruh yang signifikan bila tidak ditopang oleh budaya literasi yang memadai di rumah.

Program literasi disekolah, menurut (Teguh, 2017), perlu dikembangkan melalui kegiatan inovatif yang mampu meningkatkan minat baca. Namun efektivitas program sangat bergantung pada konsistensi pelaksanaan dan dukungan sarana dan prasarana disekolah. Oleh karena itu, meskipun literasi sangat penting dampaknya tetap bergantung pada dukungan faktor lain yang lebih komprehensif. Temuan penelitian ini menegaskan perlunya pendekatan holistik dalam meningkatkan mutu sekolah. Pendekatan ini meliputi peningkatan kualitas guru, ketersediaan fasilitas pendidikan, serta manajemen sekolah berbasis mutu. (Sugiyanto, 2005) menekankan bahwa mutu pendidikan akan berhasil apabila seluruh komponen saling mendukung dalam proses pembelajaran.

Selain itu, kegiatan literasi di SD Muhammadiyah Condongcatur sudah berjalan optimal, namun

program literasi masih perlu ditingkatkan baik dari segi ketersediaan buku bacaan, inovasi kegiatan membaca, maupun pendampingan guru. Dari program literasi tersebut sekolah mendapatkan predikat “Unggul Utama” tingkat Nasional. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Kurniawan, 2021) yang menyatakan bahwa kemampuan literasi yang kuat dapat mendukung peningkatan prestasi akademik, tetapi diperlukan strategi pembelajaran yang sistematis dan mendukung lingkungan yang kondusif untuk mencapai hal tersebut.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan upaya peningkatan mutu sekolah harus dilakukan secara holistik, tidak hanya berfokus pada literasi peserta didik, namun juga pada penguatan budaya sekolah, kompetensi guru dan sinergi antara sekolah, orang tua dan masyarakat.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah Condongcatur dapat disimpulkan bahwa literasi peserta didik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu sekolah. Hasil analisis

regresi menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,230 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa tingkat literasi tidak secara langsung menentukan mutu sekolah. Kontribusi literasi terhadap mutu sekolah hanya 15%, sementara siswanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kompetensi guru, manajemen sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan. Meskipun demikian, literasi tetap menjadi aspek penting yang perlu dikembangkan karena berperan dalam membentuk kemampuan berpikir kritis, karakter, dan ketrampilan belajar sepanjang hayat. Oleh karena itu, peningkatan mutu sekolah hendaknya dilakukan secara menyeluruh melalui penguatan budaya literasi, peningkatan kualitas guru, serta kolaborasi antar pihak sekolah, orang tua dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2021). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. 6.
- Asrohah, H. (2022). MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN Government of Indonesia (Gol)

and Islamic Development Bank (IDB). *Government of Indonesia (Gol) and Islamic Development Bank (IDB)*, 139.
<http://repository.uinsby.ac.id/id/eprint/600>

- Creswell. (2022). *Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications. *Frontiers in Psychology*, 13(November), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1042993>
- Darmawan, I. P. A., Arifudin, O., Renaldi, R., Rianita, N. M., Octavianus, S., Candra, L., Lestari, A. S., Satmoko, N. D., Muniarty, P., Saputro, A. N. C., Manik, E., & Kusumastuti, D. (2021). Total Quality Management Dalam Dunia Pendidikan “Model, Teknik dan Implementasi.” In *Widina Bhakti Persada Bandung* (Vol. 1, Issue 69).
- Kurniawan, A. (2021). *Pengaruh Literasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 8(3), 167–186.
- Nyiayu Fahriza Fuadiah. (2022). Integrasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Abad 21. *Jurnal.Univpgri-Palembang*, <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingspps/issue/view/591>, 62–66.
- Rohman, S. (2017). Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(1), 156–160.
- Sugiyanto. (2005). *Karakteristik Anak Usia SD*. 17–19.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.
- Teguh, M. (2017). Gerakan Literasi Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional*, 18–26.
- Tilaar, H. A. E. (2015). Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformasi Untuk Indonesia. In *Pengantar Pedagogik Transformatif* (Vol. 7, Issue 9).